

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian mengenai hubungan antara media pembelajaran dengan prestasi belajar siswa, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan analisis data dan temuan fakta yang telah diuraikan sebelumnya serta pengujian hipotesis, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara penggunaan media pembelajaran dengan prestasi belajar siswa jurusan pemasaran di SMK Negeri 51 Jakarta Timur. Yang ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar yaitu 5,11 jauh lebih besar dari nilai t tabel pada taraf signifikansi $\alpha = 0.05$ yaitu 1.68.
2. Pola hubungan antar kedua variabel ini dinyatakan oleh regresi $\hat{Y} = 45,65 + 0,274X$. Persamaan ini memberikan informasi bahwa setiap perubahan 1 tingkat media pembelajaran akan mengakibatkan kenaikan prestasi belajar sebesar 0,274 skor pada konstanta 45,65.
3. Besarnya koefisien determinasi 31,79%, ini berarti prestasi belajar dipengaruhi oleh penggunaan media pembelajaran adalah sebesar 31,79%. Penggunaan media pembelajaran berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Semakin baik penggunaan media pembelajaran di sekolah maka semakin tinggi prestasi belajar siswa Jurusan

Pemasaran. Hasil perhitungan koefisien korelasi sederhana yaitu $r_{xy} = 0,564$. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara penggunaan media pembelajaran dengan prestasi belajar siswa jurusan pemasaran di SMK Negeri 51 Jakarta.

B. Implikasi

Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan media pembelajaran termasuk salah satu variabel yang menentukan prestasi belajar siswa jurusan pemasaran. Mengingat penggunaan media pembelajaran mempunyai peran penting dalam meningkatkan serta membantu siswa dalam mencapai prestasi yang optimal maka sekolah perlu meningkatkan kualitas serta kelengkapan media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan dan materi pembelajaran. Semakin besar perhatian sekolah akan pentingnya media pembelajaran semakin besar pula prestasi belajar yang dapat dicapai siswa. Dengan demikian hasil penelitian ini sesuai dengan deskripsi teoritis maupun kerangka teoritis yang diajukan.

Implikasi dari penelitian ini adalah untuk lebih meningkatkan prestasi belajar siswa dapat dilakukan dengan memenuhi kelengkapan, perbaikan serta keaktifan penggunaan media pembelajaran. Perhitungan rata-rata hitung skor indikator dominan variabel X menunjukkan bahwa dari ketiga indikator yang ada, indikator fungsi media pembelajaran memiliki nilai yang paling dominan yaitu mencapai 36,52%. Serta perhitungan rata-rata hitung skor sub indikator dominan variabel X menunjukkan bahwa sub indikator dari fungsi media yaitu sub indikator atensi memiliki nilai paling

dominan. Maka fungsi atau kegunaan media pembelajaran di sekolah harus dapat dioptimalkan khususnya fungsi media pembelajaran dalam menarik perhatian (atensi) siswa dalam menyimak materi pembelajaran yang disampaikan agar siswa dapat mencapai prestasi belajar. Sedangkan indikator yang memiliki nilai terendah adalah kriteria media pembelajaran sebesar 31,11% dan sub indikator praktis atau kepraktisan media pembelajaran sebesar 9,62%. Maka dalam penggunaan media pembelajaran perlu diperhatikan dan ditingkatkan kepraktisan atau kemudahan media pembelajaran yang digunakan dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian, peneliti melihat media pembelajaran memiliki peran penting dalam upaya membantu siswa untuk mencapai prestasi belajar yang optimal. Selain memberikan dampak positif bagi siswa, pengoptimalan penggunaan media pembelajaran juga membantu guru untuk dapat menyampaikan materi pelajaran dengan lebih menarik, lengkap dan efisien.

C. Saran

Berdasarkan implikasi yang dikemukakan di atas, saran-saran yang dapat peneliti berikan sebagai berikut :

1. Untuk dapat meningkatkan prestasi belajar siswa sebaiknya dapat ditunjang dengan media pembelajaran yang baik. Hal ini dapat dilakukan dengan memperbaiki media pembelajaran yang ada, selain itu lembaga pendidikan dalam hal ini pihak sekolah perlu

memperhatikan kelengkapan dan kelayakan media pembelajaran yang ada di sekolah.

2. Selain itu perlu adanya komunikasi dan kerja sama yang baik antara pihak sekolah dengan pemerintah dalam hal ini dinas pendidikan agar dalam memenuhi kelengkapan dan kelayakan media pembelajaran yang tepat guna. Antara pihak sekolah khususnya manajemen sekolah dengan guru mata pelajaran agar media pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar sesuai dengan tujuan pembelajaran.
3. Pendidik perlu lebih berinovasi dalam mengembangkan dan menggunakan media pembelajaran yang ada agar penyampaian materi pelajaran tidak monoton sehingga dapat menimbulkan semangat peserta didik untuk terus belajar yang pada akhirnya dapat menghasilkan siswa siswi yang berprestasi.